

**PSIKOTERAPI DALAM PERSPEKTIF HADIS**  
**(Studi Atas Pemikiran Muhammad Utsman Najati)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Skripsi

Oleh:

Dinda Rosiana Dewi

NIM. 17105050017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamualaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dinda Rosiana Dewi

NIM : 17105050017

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Psikoterapi Dalam Perspektif Hadis (Studi atas Pemikiran Muhammad Utsman Najati)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Maret 2021  
Pembimbing,

  
Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
NIP. 19680124 199403

1001

## SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Rosiana Dewi

NIM : 17105050017

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi saya yang berjudul **Psikoterapi Dalam Perspektif Hadis (Studi atas Pemikiran Muhammad Utsman Najati)** merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarisme dan bukan karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali bagian tertentu yang diambil sebagai acuan sesuai pedoman ilmiah yang dibenarkan

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya yang bertanda tangan siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang ada.

Yogyakarta, 30 Maret 2021

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAD  
YOGYAKARTA



Dinda Rosiana Dewi  
NIM. 17105050017



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-707/Un.02/DU/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : Psikoterapi dalam Perspektif Hadis (Studi atas Pemikiran Muhammad Ustman Najati)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINDA ROSIANA DEWI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050017  
Telah diujikan pada : Selasa, 06 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60b7104245448



Penguji II  
Dr. Nurun Najwah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60b6ec865852f



Penguji III  
Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60e9bb2f53cf1



Yogyakarta, 06 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60caba8612460

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini sebagai persembahan kecil dari penulis untuk:**

Kedua Orang Tua tercinta, bapak Sukandar dan ibu Siti Rohanah

Adikku tersayang, Nanda Dwi Pranata

Almamater pendidikan penulis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurusan tercinta, Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta

Seluruh teman-teman penulis di Yogyakarta, khususnya seperjuangan Ilmu Hadis

angkatan 2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**MOTTO**

**YOU MAY DELAY, BUT TIME WILL NOT**

*“Anda bisa menunda, namun waktu tidak”*

*-Benjamin Franklin-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الإنسان ما لم يعلم. وأشهد أن لا إله إلا الله  
و أشهد أن محمداً عبده ورسوله لا نبي بعده. أما بعد.

Puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, karena petunjuk, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Psikoterapi dalam Perspektif Hadis (Studi atas Pemikiran Muhammad Utsman Najati)”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad *Ṣallallāhu ‘alaihi wa Sallam, ahlul bait, para sahabat, tabi’in* dan *tabi’ut tabi’in* serta para ulama yang telah ikut serta dalam melanjutkan perjuangan Rasulullah *Ṣallallāhu ‘alaihi wa Sallam* dalam menegakkan akidah. Khususnya kepada Muhammad Utsman Najati yang karyanya menjadi objek dalam kajian ini.

Penelitian ini mengkaji bagaimana Utsman Najati sebagai salah satu tokoh psikolog modern menjadikan hadis Nabi *Ṣallallāhu ‘alaihi wa Sallam* sebagai konsep dalam psikoterapi. Beliau memahami bahwa hadis banyak memuat informasi mengenai kepribadian manusia, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, cara penyembuhan dari penyelewengan terhadap fitrah serta hal lain yang menyangkut hakikat pada kepribadian manusia yang lebih signifikan dibandingkan konsep psikoterapi modern yang terkesan objektif. Dengan penawaran ini, Utsman Najati berharap dapat memberikan terobosan baru bagi

kesehatan jiwa khususnya umat Islam. Selanjutnya akan dibahas melalui bab-bab yang ada dalam penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi, dengan ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun. Selesainya penulisan ini tentunya tak luput dari dukungan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menuturkan kata terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Ibunda tercinta, Sukandar dan Siti Rohanah, tak henti-hentinya penulis ucapkan terima kasih atas didikan dan dukungannya dari segala segi materi maupun doa hingga dapat melewati segala perjuangan sampai detik ini. Juga kepada adik tersayang Nanda Dwi Pranata serta keluarga besar sekalian yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
2. Prof. Yudian Wahyudi, M.A., P.Hd., selaku mantan rector, dan Prof. Al Makin, S. Ag., M.A., sebagai rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
4. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M. Ag. (Alm) Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan mantan Kaprodi Ilmu Hadis yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat. اللهم اغفر له



5. Drs. Indal Abror, M. Ag. Selaku Kaprodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar UIN Sunan Kalijaga yang dengan tulus membagi ilmu dan pengetahuannya selama proses dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Khususnya rasa hormat penulis kepada Dr. H. Agung Danarta, M. Ag., selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan kritik dan saran selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam yang turut membantu administrasi penulis hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis angkatan 2017 yang menjadi saksi hidup atas perjuangan satu sama lain selama kurang lebih 4 tahun, tetap maju dan jangan lengah dalam berjuang.
9. Teman-teman asrama Nuriya di ponpes Wahid Hasyim yang telah menemani perjuangan ini dari awal menginjakkan kaki di Jogja dan terima kasih atas pengalaman-pengalaman selama di asrama. Tetap SEMANGAT!
10. Galaxy Generation alumni Pondok Pesantren Modern Nurussalam yang sudah berjuang dan saling bahu membahu sejak 2010-sekarang, memberi banyak ilmu dan kebahagiaan

11. Teman-teman Ponpes Tahfizhul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Palembang yang selalu mendukung satu sama lain hingga saat ini meskipun hanya tinggal bersama kurang lebih 6 bulan
12. Seluruh teman-teman diluar kampus dan pondok yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat bermanfaat.
13. 방탄소년단 yang sudah menemani penulis sekaligus sebagai salah satu motivator dan inspirator bagi pemuda diseluruh dunia termasuk penulis, melalui karya-karyanya.
14. Dan tak lupa kepada teman-teman ARMY (*Adorable Representative M.C for Youth*) yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Selalu saling menghibur dan bertukar cerita serta pengalamannya, baik yang telah bertemu secara langsung maupun melalui media sosial.

Yogyakarta, 30 Maret 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penulis,  
  
Dinda Rosiana Dewi  
NIM. 1710505007

## ABSTRAK

Psikoterapi merupakan metode dalam bidang psikologi. Kehadirannya dijadikan solusi oleh para psikolog sebagai pemberi bantuan terhadap seseorang yang mengalami konflik kejiwaan, tekanan batin, kesenjangan sosial, kegelisahan dan situasi lain yang dapat menimbulkan gangguan pada jiwa. Utsman Najati, melalui salah satu karyanya “*al-Ḥadīṣ al-Nabawī wa ‘Ilm al-Nafs*”, menjadikan hadis sebagai media psikoterapi dengan menawarkan konsep dan hakikat yang berhubungan dengan kehidupan melalui hadis-hadis yang telah dihimpunnya sebagai sebuah konsep psikoterapi. Hal inilah yang kemudian menarik perhatian penulis untuk mencoba mengulik apa saja hadis yang digunakan Utsman Najati sebagai konsep psikoterapinya? bagaimana penyajian hadis dan pemahamannya secara utuh dalam kitab “*al-Ḥadīṣ al-Nabawī wa ‘Ilm al-Nafs*”, serta apa relevansi psikoterapi Utsman Najati dalam kehidupan bermasyarakat khususnya umat Muslim?

Penelitian ini menggunakan metode *library research* yang bersifat kualitatif dengan sumber data primer karya Utsman Najati yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia “*al-Ḥadīṣ al-Nabawī wa ‘Ilm al-Nafs*”, dan data sekunder mencakup buku, jurnal, artikel, serta hasil penelitian lainnya, sehingga hasil dari penelitian akan menjadi fleksibel. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan pendekatan *deskriptif-analitis* yang nantinya dapat memberikan gambaran lebih singkat dan utuh.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menghasilkan: *Pertama*, konsep psikoterapi dalam hadis yang di himpun Utsman Najati dalam kitab, diantaranya: konsep melalui Iman, Sholat, Puasa, zikir dan doa. Secara implisit Utsman Najati menyatakan bahwa konsep yang terhimpun dalam hadis merupakan ajaran tentang aqidah, tauhid, dan kegiatan ibadah. *Kedua*, Hadis yang dihimpun dalam kitab khususnya bab psikoterapi kebanyakan diriwayatkan oleh *Kutub al-Tis’ah* dengan kualitas pada hadis tersebut *Ṣaḥīḥ*, serta pemahaman yang dimiliki Utsman Najati terhadap hadis yang dihimpunnya adalah interpretatif dengan pendekatan tasawuf. *Ketiga*, Relevansi psikoterapi hadis Utsman Najati meliputi dua aspek, yakni; aspek Kepribadian dan aspek Sosial.

Kata Kunci: Psikoterapi, Hadis.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
SURAT KELAYAKAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	12

## **BAB II: MUHAMMAD UTSMAN NAJATI**

A. Setting Biografi Muhammad Utsman Najati.....	14
B. Karya-Karya Muhammad Utsman Najati .....	16
C. Gambaran Singkat Kitab <i>al-Hadīṣ al-Nabawī wa ‘Ilm al-Nafs</i> .....	20
D. Pemahaman Hadis.....	25
1. Metode Pemahaman Hadis.....	25
2. Teknik Pemahaman Hadis.....	28
3. Pendekatan Pemahaman Hadis .....	29

## **BAB III: KLASIFIKASI KONSEP PSIKOTERAPI MUHAMMAD UTSMAN NAJATI**

A. Psikoterapi dalam Perspektif Umum dan Islam.....	30
1. Psikoterapi Umum.....	30
2. Psikoterapi Islam.....	34
B. Klasifikasi Konsep Hadis Psikoterapi Muhammad Utsman Najati dalam Kitab <i>al-Hadīṣ al-Nabawī wa ‘Ilm al-Nafs</i> .....	39
1. Psikoterapi melalui Iman.....	39
2. Psikoterapi melalui Ibadah.....	42
3. Psikoterapi Melalui Puasa.....	43
4. Psikoterapi Melalui Doa dan Zikir.....	44

**BAB IV: ANALISIS PSIKOTERAPI MUHAMMAD UTSMAN NAJATI  
DAN RELEVANSINYA**

A. Pemahaman Muhammad Utsman Najati Terhadap Hadis yang Dihimpunnya dalam Kitab <i>al-Hadīṣ al-Nabawī wa ‘Ilm al-Nafs</i> .....	47
B. Analisis Psikoterapi Muhammad Utsman Najati Melalui Hadis .....	53
C. Relevansi Hadis-Hadis Psikoterapi dalam Kehidupan.....	62
1. Aspek Kepribadian.....	62
2. Aspek Sosial.....	64

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah psikologis manusia yang mutlak adalah bahwa manusia dengan dimensi fisik dan psikologikal telah ada sejak awal kemunculannya dimuka bumi ini, dalam artian sejak kelahirannya manusia telah membawa berbagai potensi yang mana akan menimbulkan perilaku baik dan buruk.<sup>1</sup> Hal inilah yang kemudian menjadi fokus perhatian para ilmuwan psikolog untuk mengkajinya secara intensif tentang kejiwaan. Perawatan pada gangguan psikologis yang muncul pada diri manusia inilah yang dinamakan oleh pakar psikologis sebagai psikoterapi, tujuannya adalah untuk memecahkan berbagai problem hidup seperti kesenjangan sosial dalam fisiologis maupun biologis yang mana dapat memberikan dampak buruk dalam diri manusia serta berfungsi sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia.

Psikoterapi merupakan bagian dari psikologi. Merupakan metode yang digunakan dalam upaya pemberian bantuan dan pelayanan bagi seseorang yang mengalami permasalahan dalam kehidupan serta mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan dari hidup yang harmonis dan sehat.<sup>2</sup> Kemajuan moden di era ini

---

<sup>1</sup>Khairunnas Rajab, “Psikologi Agama: Sebuah Model Psikoterapi Islam Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental,” *Proceeding Iain Batusangkar* 1, no. 1 (August 22, 2017): 1–16.

<sup>2</sup> Prof. Khairunnas Rajab dkk, “Rekonstruksi Psikoterapi Islam” (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), hlm. 2 <http://repository.uin-suska.ac.id/9912/1/buku%20dekna%20tarbiyah%20online.pdf> diakses pada 13 Mei 2020

bertujuan untuk memberikan kesenangan dan kecepatan beraktivitas dalam kehidupan. Akan tetapi, faktanya teknologi modern juga dapat menimbulkan masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan segera, seperti perihal mental. Sehingga elemen-elemen fitrah dan kemanusiaan tidak jarang dimarjinalkan oleh individu dan masyarakat, akibatnya munculnya kegagalan dalam melihat fitrah manusia menjadikannya bimbang, resah, dan kegalauan dalam berfikir. Pada akhirnya manusia lebih menganggap semua fenomena adalah sesuatu yang lumrah yang dialami manusia dalam kehidupan, sehingga fitrah kemanusiaan terus terabaikan.<sup>3</sup>

Faktanya, ilmu jiwa atau psikologi yang sampai saat ini diajarkan diberbagai perguruan tinggi ini merupakan produk Barat yang penilaian terhadap manusia dan data berpijak pada penelitian umum atau eksperimen yang telah dilakukan terhadap masyarakat Barat (non-Muslim) dengan penerapan ilmu eksakta. Akibatnya ada beberapa perbedaan yang sulit untuk dihindari seperti dalam konsepsi tentang manusia, falsafah hidup, budaya, dan standarisasi dalam memandang eksistensi manusia, karena pada dasarnya masyarakat barat memiliki konsepsi dan standarisasi tersendiri yang khas. Selain itu, studi kejiwaan yang berkembang di dunia Barat telah memasung pengaruh dari aspek spiritual dalam tingkah laku agama. Hal tersebut terlihat dari kondisi masyarakat yang menjadi objek penelitian yang secara tidak langsung telah mengarahkan studi tentang

---

<sup>3</sup> Khairunnas Rajab dkk, "Rekonstruksi Psikoterapi Islam", hlm. 3-5. Lihat juga; Rosinah Ali, "Konseling spiritual: Pendekatan Terbaik Mengalami Masalah Hidup", dalam Prosiding Seminar International Konseling Malindo, Padang 13-15 November 2012, hlm. 302



kejiwaan pada aspek material, biologis, dan sosiologis tanpa adanya keterlibatan aspek ruhani.

Ajaran agama Islam tidak hanya memuat hubungan spiritual antara Manusia dan sang Pencipta melainkan juga memuat dimensi kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat, peradaban dan kebudayaan termasuk juga peradaban dan kebudayaan ilmiah. Bahkan Islam merupakan agama yang mensejahterakan manusia secara keseluruhan (lahir dan batin). Islam adalah agama spiritual yang mensinergikan aspek fisik dan psikologikal. Maka dengan kelengkapan yang dimiliki Islam, Islam dapat dikatakan sebagai sumber ilmu pengetahuan yang sistematis, logis, dan rasional.<sup>4</sup> Dalam hal ini, intelektual Muslim di beberapa dekade terakhir berupaya mewujudkan bentuk nyata dari integrasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam. Sebut saja Fazrul Rahman, Ismail Raji' al-Faruqy, Sayyid Husein Nasr dan Syed Naquib al-Atasi yang merupakan pakar yang berjasa sekaligus pencetus Islamisasi dalam dunia pengetahuan.<sup>5</sup>

Pemikiran serta kajian mengenai Islamisasi dalam bidang ilmu pengetahuan ini mendapatkan nilai positif dari pakar keilmuan Muslim, salah satunya para pakar psikologi Muslim yang kemudian mewujudkan psikologi Islam, psikoterapi Islam, dan ilmu Kejiwaan Islam serta karya lain yang berkaitan dengan dimensi kejiwaan. Psikologi Islam merupakan ilmu yang berupaya meninjau kembali

---

<sup>4</sup> Khairunnas Rajab dkk, *Rekonstruksi Psikoterapi Islam*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2016) hlm. 1

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi, dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 32

konsep ilmu jiwa modern secara kritis melalui perspektif ajaran Islam.<sup>6</sup> Sedangkan Psikoterapi Islam merupakan metode pengobatan penyakit dengan perantara ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis. Salah satu tokoh psikologi Islam kontemporer yang berusaha untuk mensinergikan antara konsep Psikologi dalam perspektif agama dan Barat adalah Muhammad Utsman Najati.

Muhammad Utsman Najati merupakan tokoh yang berupaya mengembangkan psikologi dalam perspektif Islam berlandaskan Al-Qur'an dan hadis.<sup>7</sup> Beliau mengatakan bahwa manusia adalah makhluk religius, sehingga psikoterapi Islam sangat dibutuhkan dalam penyembuhan atau penyeimbangan jiwa. Selain itu, beliau merasa bahwa konsep psikologi modern yang tumbuh dinegara Barat banyak bersimpangan dengan konsep psikologi yang ada pada Islam, sebagaimana yang telah beliau ketahui. Maka, beliau beranggapan bahwa Islam lebih mempunyai konsep psikologi ataupun psikoterapi yang jelas.<sup>8</sup> Kehadiran Islam membawa nilai positif pada perubahan peradaban manusia dengan memperbaharui cara berfikir dan memandang diri sendiri, orang lain, alam semesta serta cara berperilaku, berakhlak, dan berinteraksi sosial.<sup>9</sup> Selain itu, beliau berharap dengan hadirnya konsep-konsep psikologi dalam Islam ini nantinya kita dapat mendiskusikan dan membandingkan kembali dengan konsep-

---

<sup>6</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Perspektif Hadis (al-Hadis wa 'Ulūm an-Nafs)* terj. Zaenuddin Abu Bakar, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004)

<sup>7</sup> Muhammad Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 1995)

<sup>8</sup> Muhammad Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, hlm. 8

<sup>9</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Perspektif Hadis (al-Hadis wa 'Ulum an-Nafs)* terj. Zaenuddin Abu Bakar, hlm. 327

konsep dari perspektif studi Barat, sehingga kita dapat menggunakan konsep yang sekiranya tidak bertentangan. Upaya dalam menghadirkan Al-Qur'an dan hadis kedalam penyembuhan gangguan kejiwaan (psikoterapi) yang dilakukan Muhammad Utsman Najati terlihat dalam karya-karyanya. Salah satunya adalah "*Al-Hadīs al-Nabawī wa Ilm al-Nafs*" yang merupakan lanjutan dari karya sebelumnya sekaligus menjadi objek kajian dari penulis yang ingin diteliti. Karya-karya dari Muhammad Utsman Najati telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dengan versi yang terbilang cukup banyak.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang konstruksi pemahaman Utsman Najati terhadap Nabi saw. dan hadis-hadis yang dihimpun dalam kitabnya, konsep-konsep psikologi khususnya pada bidang psikoterapi melalui hadis, serta relevansinya bagi kesehatan jiwa dengan kehidupan sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dirumuskan kedalam beberapa rumusan masalah yang akan dibahas lebih lanjut. Diantaranya:

1. Apa saja hadis-hadis yang digunakan Utsman Najati sebagai konsep Psikoterapinya?
2. Bagaimana penyajian hadis dan pemahaman Utsman Najati secara utuh dalam kitab *al-Hadīs al-Nabawī wa Ilm al-Nafs*? serta Apa relevansinya bagi kehidupan bermasyarakat khususnya umat Muslim?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menyimpulkan dan mengklasifikasikan hadis-hadis dalam konsep psikoterapi menurut Utsman Najati.
2. Mengetahui konstruksi pemikiran dari seorang Muhammad Utsman Najati melalui pemahaman dan penyajian hadis dalam kitab "*al-Ḥadīṣ al-Nabawī wa 'Ilm al-Nafs*", serta bagaimana relevansinya dalam kehidupan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini:

1. Diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka dan khazanah keilmuan bidang ilmu hadis mengenai bangunan pemikiran Muhammad Utsman Najati terkait psikoterapi dalam hadis. Mengingat masih minimnya literature terkait tokoh Islam kontemporer satu ini.
2. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang cara yang dapat dilakukan dalam upaya pengobatan penyakit jiwa ala Nabi saw. setelah hadirnya pengobatan penyakit jiwa dengan melalui Al-Qur'an yang juga merupakan karya Muhammad Utsman Najati.

### D. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai pemikiran psikologi dari Muhammad Utsman Najati sudah sedikit banyak dilakukan, hanya saja kebanyakan dari kajian-kajian yang telah ada hanya membahas pada perspektif Al-Qur'an, pendidikan dan ilmu psikolog itu sendiri dengan fokus topik masing-masing. Penulis belum menemukan kajian yang membahas psikologi Muhammad Utsman Najati dari perspektif hadis,

sehingga penulis mencoba untuk mengkajinya dengan fokus topik psikoterapi dalam perspektif hadis. Sejauh kajian yang penulis lakukan guna mendukung penelaahan yang komprehensif, ada beberapa kajian yang relevan dengan topik yang dibahas oleh penulis dari artikel, jurnal, skripsi, dan disertasi.

*Pertama*, jurnal dengan judul “Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Psikologi Islam Utsman Najati” yang ditulis oleh Zaharuddin. Jurnal tersebut membahas modifikasi teori yang dilakukan oleh Muhammad Utsman Najati terhadap psikologi Islamnya, yakni modifikasi teori barat yang sesuai dengan norma nilai Al-Qur’an dan Hadis yang kemudian diaplikasikan menggunakan pendekatan empiris. Metode yang digunakan dalam pengembangan psikologi islamnya yakni kombinasi dari metode pragmatis dan idealistik dengan pendekatan kombinasi skriptualistik-falsafihumanistik serta membahas komparasi cara memahami konsep manusia antara psikologi Islam dan psikologi konvensional, yang mana psikologi Islam melakukan integrasi antara iman dan akal yang diaplikasikan melalui penelitian empiris dalam bidang psikologi. Sedangkan psikologi konvensional tidak memasukkan iman.<sup>10</sup>

*Kedua*, artikel yang ditulis oleh Mas’udi dan Istiqomah dengan judul “Terapi Qur’ani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan (Analisis Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Spiritualitas Al-Quran Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan).<sup>11</sup> Dalam penelitian ini penulis mencoba mengungkap bagaimana

---

<sup>10</sup> Zaharuddin, “Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Psikologi Islam Muhammad Utsman Najati,” *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 1, no. 2 (2015): 95–114.

<sup>11</sup> Mas’udi dan Istiqomah, “Terapi Qur’ani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan (Analisis Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Spiritualitas Al-Qur’an Bagi Penyembuhan

Muhammad Utsman Najati dalam menghadirkan Al-Qur'an sebagai terapi untuk membangun spiritualitas kehidupan manusia. Muhammad Utsman Najati menguatkan implikasi adanya terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan jiwa yang mana dapat menghantarkan pengamalnya pada keimanan kepada Allah swt, dapat melahirkan kekuatan spiritual luar biasa, dan merubah pemahamannya diri sendiri, orang lain dan kehidupan.

*Ketiga*, skripsi yang berjudul “Pemikiran Utsman Najati Tentang Kecerdasan Emosional dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Agama Islam” oleh Abdul Fattah. Pembahasannya meliputi poin-poin dari kecerdasan emosional menurut Muhammad Utsman Najati, yaitu: mengendalikan emosi amarah, mengendalikan keserakahan, mengendalikan rasa takut (mati dan miskin), mengendalikan cemburu dan iri, sombong dan bangga diri, dan malu. Serta membahas tentang dampaknya.<sup>12</sup>

*Keempat*, tesis “*Emosional Spiritual Qoutient (ESQ) dan Relevansinya Terhadap Agama Islam (Telaah Pemikiran Ary Ginanjar Agustian dan Pemikiran Muhammad Utsman Najati)*”, membahas tentang trobosan penting yang diberikan Ary Ginanjar dan Utsman Najati dalam *Transfer of Value* yang diambil dari tiga komponen Utama; Iman, Islam dan Ihsan dalam keselarasan dan kesatuan tauhid. Konsep *Emosional Spiritual Qoutient (ESQ)* memadukan IQ, EQ, dan SQ melalui

---

Gangguan Kejiwaan),” *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 8 No. 1 (2017). [http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/Mas%27udi%20dan%20Istiqomah/pdf\\_1](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/Mas%27udi%20dan%20Istiqomah/pdf_1)

<sup>12</sup> Abdul Fattah, “Pemikiran Utsman Najati Tentang Kecerdasan Emosional dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Agama Islam”, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

prinsip Tauhid, karena dengan kesadaran tauhid emosi akan terkendali dan diri menjadi tenang.<sup>13</sup>

*Kelima*, disertasi Zalyana AU. Dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Motivasi Spiritual dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Islami di Sekolah”, yang mana memberikan pembahasan mengenai motivasi spiritual sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Muhammad Utsman Najati berimplikasi pada proses pembentukan karakteristik yang Islami seperti: ikhlas, sabar, toleransi, cinta terhadap sesama, dan lain-lain. Dalam hal ini, penulis mencoba mengulik pemikiran dari Utsman Najati khususnya pada motivasi spiritual yang kemudian diterapkan dalam upaya pembentukan karakteristik yang Islami di sekolah.<sup>14</sup> Demikianlah diantara penelitian yang membahas seputar topik yang juga dibahas oleh penulis.

#### **E. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian berarti kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap mulai dari penentuan topik hingga menganalisis data. Sehingga nantinya diperoleh pemahaman atas isu tertentu.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Hermawati, “*Emosional Spiritual Qoutient (ESQ) dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Telaah Pemikiran Ary Ginanjar dan Muhammad Utsman Najati)*”, (Tesis: Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2016)

<sup>14</sup> Zalyana. AU, “Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Motivasi Spiritual Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Islami Di Sekolah” (disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020) <http://repository.uin-suska.ac.id/30380/>

<sup>15</sup> Jozef Raco, “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya,” July 18, 2018 <https://osf.io/mfzuj/> (3)

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis pengumpulan data dan informasinya bersifat *library research* (studi keperustakaan)<sup>16</sup>, yang mana memanfaatkan serta membatasi kegiatan perolehan data dari koleksi perpustakaan dan nantinya penelitian akan memberikan hasil yang fleksibel sesuai dengan data-data yang ditemukan dan disimpulkan oleh penulis.

## 2. Sumber Data

Dalam kepenulisan tentunya seorang penulis memiliki sumber data yang menjadi pijakan dasarnya. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Data Primer

Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah buku *Psikologi dalam Perspektif Hadis (al-Hadīṣ wa ‘Ulūm al-Nafs)* versi Indonesia karya DR. Muhammad Utsman Najati yang diterjemahkan oleh Zaenuddin Abu Bakar, Lc.<sup>17</sup>

### b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur-literatur yang relevan dengan tema yang diangkat, seperti skripsi, thesis, disertasi, jurnal, artikel dan sejenisnya. Selain itu, penulis juga merujuk pada kitab-

---

<sup>16</sup> Mestika Zed, *Metode penelitian kepustakaan* (Yayasan Obor Indonesia, 2004).

<sup>17</sup> Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Perspektif Hadis (al-Hadīṣ wa ‘Ulūm an-Nafs)* terj. Zaenuddin Abu Bakar



kitab hadis seperti *Ṣaḥīḥ Bukhārī*<sup>18</sup>, *Ṣaḥīḥ Muslim*<sup>19</sup>, dan beberapa karya Muhammad Utsman Najati versi terjemahan lain yang berkaitan dengan Psikologi dalam Al-Qur'an dan hadis.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan langkah yang digunakan untuk menyederhanakan bentuk data agar suatu pembahasan dapat dengan mudah dibaca dan dipahami orang lain.<sup>20</sup> Untuk menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan pendekatan *deskriptif-analitis*, yakni mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul secara obyektif dan sistematis sehingga mendapatkan gambaran yang lebih utuh.<sup>21</sup>

Secara sederhana penulis melakukan: *pertama*, penentuan tokoh, sebagaimana yang telah ditetapkan yakni Muhammad Utsman Najati. *Kedua*, pengumpulan data yang berkaitan dengan pemikiran Muhammad Utsman Najati. *Ketiga*, analisis pemikiran psikologi Islam Muhammad Utsman Najati dan relevansinya. *Keempat*, menyimpulkan pemahaman Muhammad Utsman Najati terkait psikologi Islam dalam perspektif hadis khususnya pada konsep psikoterapi.

---

<sup>18</sup> Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fath al-Bārī Sarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Beirut: Al-Risalah al-'Amaliyah, 2013)

<sup>19</sup> Muhyiddin Abi Zakariya an-Nawawi, *Ṣaḥīḥ Muslim bi Sarḥ an-Nawawī*

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta 2008), hlm. 335

<sup>21</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009) hlm. 58

#### 4. Teknik Penulisan

Standarisasi penulisan dalam penelitian sangat beragam. Sehingga tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan dari satu kepenulisan dengan penulisan lainnya, tergantung pada standar penulisan yang diikuti. Namun, dalam penulisan ini penulis mengacu pada buku “*Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*”<sup>22</sup> terbitan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015, yang mana sesuai dengan standar Fakultas.

#### F. Sistematika Penulisan

Demi terwujudnya suatu penelitian yang sistematis dan terarah, maka perlu adanya sistematika penulisan. Penulis menghadirkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada awal Bab berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang sekaligus menjadi penyebab dari dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, yang mana keduanya berfungsi sebagai titik fokus atau pembatasan dari pembahasan dalam penelitian. Kemudian, tinjauan pustaka. Dalam hal ini tinjauan pustaka berperan sebagai penjelas mengenai data-data yang serupa atau pernah diteliti dengan pembahasan yang serupa, sekaligus menjadi pembeda dari penelitian yang tengah dilaksanakan ini. Selanjutnya diuraikan juga dalam Bab ini mengenai metode penelitian yang meliputi: jenis, sumber data, teknik analisis dan teknik penulisan. Terakhir adalah sistematika penulisan.

---

<sup>22</sup> Disusun oleh Fahrudin Faiz dkk (Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Bab kedua, penulis menguraikan setting biografi dari tokoh yang dikaji, yakni Muhammad Utsman Najati yang meliputi riwayat kehidupan, pendidikan yang beliau tempuh dan karya-karya yang dimilikinya serta gambaran singkat dari kitab *al-Ḥadīṣ al-Nabawī wa 'Ilm al-Nafs*. Dalam hal ini, penulis akan berusaha semaksimal mungkin mengumpulkan informasi tokoh. Selain itu, dalam Bab ini penulis juga mencantumkan ragam pemahaman hadis; metode, teknik interpretasi, dan pendekatannya serta gambaran singkat dari kitab. Hal ini nantinya akan berfungsi sebagai informasi terhadap pemahaman yang digunakan oleh Utsman Najati dalam mengaplikasikan hadis kedalam psikologi khususnya pada aspek psikoterapi.

Selanjutnya, pada Bab ketiga penulis membahas klasifikasi konsep psikoterapi Muhammad Utsman Najati yang meliputi; Definisi psikoterapi dalam tinjauan umum dan Islam sebagai dasar pemahaman serta jembatan pengenalan awal sebelum memasuki pembahasan inti dalam penelitian, agar nantinya dapat memahami dasar pemikiran Muhammad Utsman Najati terhadap hadis dan psikoterapi Islamnya. Bagian kedua membahas klasifikasi konsep psikoterapi hadis yang digunakan Utsman Najati; psikoterapi melalui Iman, Ibadah, Puasa, dan psikoterapi melalui doa dan zikir.

Bab keempat merupakan Bab inti yang mencakup analisis psikoterapi Utsman Najati yang mencakup: pemahaman Utsman Najati sendiri terhadap hadis yang dihipunkannya dalam kitab *al-Ḥadīṣ al-Nabawī wa 'Ilm al-Nafs*, Analisis psikoterapi hadisnya (Mengemukakan bagaimana upaya Utsman Najati dalam menghadirkan hadis sebagai media alternatif psikoterapi dalam dunia Islam), dan

relevansinya menurut Utsman Najati terhadap masyarakat khususnya umat Muslim.

Terakhir merupakan Bab kelima yang meliputi: kesimpulan sebagai *goals* dari penelitian ini dan saran atau rekomendasi penulis terhadap penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis terhadap hadis sebagai media psikoterapi menurut Utsman Najati serta berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan dalam beberapa poin. Diantaranya:

1. Muhammad Utsman Najati merupakan psikolog muslim yang mencoba mensinergikan aspek fisik dan psikologis melalui hadis Nabi saw. Hasil pengumpulan hadis dalam kitab “*al-Ḥadīṣ al-Nabawī wa ‘Ilm al-Nafs*” merupakan ajaran tentang aqidah, tauhid, dan kegiatan ibadah. Konsep psikoterapi tersebut meliputi: konsep melalui iman, ibadah, puasa, serta zikir dan doa dengan keutamaan dan fungsi yang dimiliki masing-masing aspek yang kemudian diklasifikasikan kedalam sebuah konsep psikoterapi dari hasil pembacaannya terhadap hadis. Hadis-hadis yang dihimpun merujuk pada kitab-kitab hadis yang sudah sangat populer dikalangan umat Muslim seperti *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, serta karya lainnya seperti *Abū Dawūd*, *Tirmizī*, *Nasā’ī*, *Ibnu Mājah*, *al-Dārimī*, dan *Musnad Ahmad* dengan mayoritas kualitas pada hadis tersebut *Ṣaḥīḥ*.
2. Berdasarkan analisis penulis, kajian terhadap kitab “*al-Ḥadīṣ al-Nabawī wa ‘Ilm al-Nafs*” bahwa dalam memahami hadis yang digunakan sebagai konsep psikoterapinya dapat disimpulkan bahwa Utsman Najati

menggunakan; (1) Metode yang digunakan Utsman Najati dalam memahami hadis yakni dengan metode “*Mauḍu’i*”. (2) Menggunakan “teknik intertekstual”. (3) Terakhir, bentuk pendekatan yang diterapkan yaitu “pendekatan berbasis tasawuf”. Sehingga, pemaknaan terhadap konsep psikoterapi dalam hadis mencakup aspek lahir dan batin.

3. Adapun relevansinya bagi kehidupan khususnya umat Muslim, setidaknya mencakup aspek kepribadian (ketentraman pada jiwa dan pola pikir positif) dan kehidupan sosial (karakter yang dimiliki setiap kegiatan ibadah membawa individu pada peningkatan intensitas hubungan yang baik dengan masyarakat sosial).

## **B. Saran**

Dengan penulisan ini, penulis berharap nantinya dapat diterapkannya konsep psikoterapi ini dalam kehidupan dan tidak hanya berpatok pada konsep psikoterapi yang telah dibangun psikolog konvensional, karena pada hakikatnya Islam lebih memiliki konsep yang signifikan. Selanjutnya perlu diketahui bahwa penelitian ini hanya sebatas membahas pemikiran Utsman Najati dalam psikoterapi secara sepintas, maka harapan besar atau sebuah rekomendasi kepada penulis selanjutnya agar dapat meneruskan penelitian ini yang diantaranya dapat dibahas bagian-bagian psikologi Utsman Najati seperti fokus dalam pembahasan hadis yang digunakan Utsman Najati, karena saat ini penulis hanya banyak menemukan pembahasan dari segi pendidikan. Khususnya untuk dapat melengkapi penelitian ini dari segi kritik sanad dan matan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdurrahman bin ‘Ali (Ibnu Dabi’ asy-Syaibani). 1997. *Tafsīr al-Ushūl ilā Jamī’ al-Ushūl min Hadīs ar-Rasūl*. Beirut: Dar al-Ma’rifah
- ‘Abdurrahmān al-Suyuṭī, Jalāluddīn. 1994. *Jāmi’ al-Aḥādīs; al-Jāmi’ al-Ṣagīr wa Zawāidihī wa al-Jāmi’ al-Kabīr*. Beirut: Dār al-Fikr
- Ahmad, Arifuddin. 2012. *Metodologi Pemahaman Hadis; Kajian Ilmu Ma’anil Hadis*. Makassar: Alauddin University Press
- Al-Ghazali, Abu Hamid. 2011. *Iḥyā’ ‘Ulūm al-Dīn*. Jeddah: Dār al-Minhaj
- Al-Ghazali, Imam. 1994. *Ihya’ Ulumiddin*. Terj. Moh. Zuhri. Vol. 5. Semarang: Asy Syifa
- Ali, Nizam. 2001. *Memahami Hadis Nabi; Metode dan Pendekatan*. Yogyakarta: CESaD al-Rahman
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 1939. *Ighātsatul Lahfān min Mashāid asy-Syaithān*. Cairo: Dar al-Fikr
- \_\_\_\_\_. 1985. *Al-Tīb al-Nabawī*. Beirut: Dār Maktabah al-Hayāh
- \_\_\_\_\_. 1994. *Sistem Kedokteran Nabi; Kesehatan Dan Pengobatan Menurut Petunjuk Nabi Muhammad SAW (al-Tīb al-Nabawī)*. Semarang: Toha Putra
- \_\_\_\_\_. 2011. *Ighātsatul Lahfān min Mashāid asy-Syaithān* (Menyelamatkan Hati dari Tipu daya Setan) terj. Hawin Murtadho dan Salafuddin Abu Sayyid. Surakarta: al-Qowam
- \_\_\_\_\_. 2003. *Zikir Cahaya Kehidupan (Fawāid al-Ẓikr)*. Jakarta: Gema Insani
- Al-Mundzirī, Al-Hafidz. 1969. *Mukhtashar Shahīh Muslim; tahqīq: Muhammad Nāshiruddīn al-Bāni*. Kuwait: ad-Dār li ath-Thabā’ah wa an-Nasyr wa at-Tauzi’, 1969)
- Al-Ṭahhān, Mahmūd. 1995. *Metode Takhrij dan Penelitian Sanad Hadis (Uṣūl al-Takhrij wa Dirāsah Al-Asānīd)* terj. Drs. Ridwan Nasir, M.A. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset

- Amin, Samsul Munir. 2008. *Energi Zikir: Menentramkan Jiwa, Membangkitkan Optimisme*. Jakarta: Amzah
- Ancok Fuat Nashori Suroso, Djamaludin. 2011. *Psikologi Islam; Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arroisi, Jarman dkk. "Psikologi Islam Ibnu Sina (Studi Analisis Kritis Tentang Konsep Jiwa Perspektif Ibnu Sina)". *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains* Vol. 2 (Maret, 2020) <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/402> pdf
- Asriady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis". *Ekspose: Jurnal Penelitian dan Pendidikan* Vol. 16 no. 1 (April 2019) 314-323 <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose/article/view/94>
- Bakhran, Hamdani. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Burhanuddin. "Metode Dalam Memahami Hadis". *Jurnal al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 2018, Vol. 3 No. 1 <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/al-mubarak/article/view/210>
- Cahyadi, Ashadi. "Psikoterapi Dalam Pandangan Islam." *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 5, no. 2 (December 7, 2016): 107–15. <https://doi.org/10.29300/jpkth.v5i2.1137>
- Chodijah, Siti. "Konsep Shalat Tahajud Melalui Pendekatan Psiooterapi Hubungannya dengan Psikologi Kesehatan (Penelitian di Klinik Terapi Tahajud Surabaya)", *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, Vol. 1 No. 1 (2017), <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2323>
- C.P, Chaplin. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Kartini Kartono. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Corey, Gerald. 2003. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi (Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy)*. Terj. E. Koeswara. Bandung: PT. Refika Aditama
- D.Gunarsa, Singgih. 1996. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT. Gunung Mulia
- Fattah, Abdul. "Pemikiran Utsman Najati Tentang Kecerdasan Emosional dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Agama Islam." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1/ABDUL%20FATTAH-FITK.pdf>



- Gozali, Mukhtar. "Agama dan Filsafat dalam Pemikiran Ibnu Sina". *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*. Vol. 1 No. 2 (2016) <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jaqfi/article/view/1712> pdf
- Herwati. "Emotional spiritual quotient (ESQ) dan relevasinya terhadap pendidikan agama Islam: Telaah pemikiran Ary Ginanjar Agustian dan pemikiran Muhammad Ustman An-Najati." Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4088/>
- Ibnu Hajar al-Asqalani. 2013 *Fath al-Bārī bi Syarh Shahīh al-Bukhārī*. Beirut: Al-Risalah al-'Amaliyah
- Ibnu Taimiyyah. 2008. *Fatwa-Fatwa Ibnu Taimiyah (Majmu'ah al-Fatāwā)*. ditakhrij dan ditahqiq oleh: Amir al-Jazzar dan Anwar al-Baz, terj. Izzudin Karimi, Lc. Jakarta: Pustaka Sahifa
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga
- Illiyas bin Mohd Sabri, Muhammad. "Terapi al-Qur'an dalam Upaya Pemulihan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) (Studi di BLUD Ruham Sakit Jiwa Aceh). Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri ar-Raniry Banda Aceh, 2017. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3566/1/Muhammad%20Illias%20bin%20Mohd%20Sabri.pdf>
- Ismail, M. Syuhudi. 2014. *Kaidah Keshahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT. Bulan Bintang
- \_\_\_\_\_. 1992. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Kamila, Aisyatin. "Psikoterapi Zikir Dalam Menangani Kecemasan". *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, Vol. 4 No. 1 Juli 2020 40-49 <https://www.jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/happiness/article/view/2500>
- Maizuddin. 2008. *Metodologi Pemahaman Hadis*. Padang: Hayfa Press
- Mas'udi dan Istiqomah, "Terapi Qur'ani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan (Analisis Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Spiritualitas Al-Qur'an Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)." *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 8 No. 1 (2017). [http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/Mas%27udi%20dan%20Istiqomah/pdf\\_1](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/Mas%27udi%20dan%20Istiqomah/pdf_1)
- Naṣīf, Asy-Syaikh Manṣūr 'Alī. 1975. *At-Tāj al-Jāmi' li al-Ushūl fi Ahādīs al-Rasūl*. Kairo: Dār al-Fikr

- Nurun, Najwah. 2008. *Ilmu Ma'anil Hadis: Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka
- Qush, Abdul 'Aziz. 1969. *Uṣūl al-Ṣiḥḥah al-Nafsiyyah*, (Kairo: Maktabah al-Nahḍah al-'Arabiyah,
- Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," July 18, 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.
- Rajab, Khairunnas. "Psikologi Agama: Sebuah Model Psikoterapi Islam Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental." *Proceeding IAIN Batusangkar* 1, no. 1 (August 22, 2017): 1–16.
- \_\_\_\_\_, dkk. *Rekonstruksi Psikoterapi Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus <http://repository.uinsuska.ac.id/9912/1/buku%20dekna%20tarbiyah%20online.pdf> diakses pada 13 Mei 2020
- Shihab, M. Quraish. 1993. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi, dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan
- \_\_\_\_\_. 2007. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: PT. Alfabeta
- Suryadilaga, M. Alfatih. 2017. *Pengantar Studi Qur'an Hadis*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia
- Syauqi Nawawi, Rif'at. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah
- Ṭahhān, Mahmud. 2004. *Taisīr Muṣṭalah al-Ḥadīṣ*. Al-Riyāḍ: Maktabah al-Ma'rifah
- Thalbah, Hisyam. 2009. *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis* Jilid III, Jakarta: PT Saptasentosa
- Ulfah, Zakiah "Manfaat Puasa Dalam Perspektif Sunnah Dan Kesehatan", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (Medan: UIN Sumatera Utara, 2016) <http://repository.uinsu.ac.id/2031/1/PDF/pdf>.
- Utsman Najati, Muhammad. 2004. *Psikoterapi Dalam Perspektif Hadis (Al-Ḥadīṣ wa 'Ulūm an-Nafs)*. terj. Zaenuddin Abu Bakar. Jakarta: Pustaka al-Husna Baru

- \_\_\_\_\_. 1997. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa (Al-Qur'ān wa 'Ulūm al-Nafs)* terj. Ahmad Rofi' Usmani. Bandung: Penerbit Pustaka
- \_\_\_\_\_. 2005. *Psikologi Nabi (Al-Ḥadīṣ al-Nabawī wa 'Ulūm al-Nafs)*, Mesir: Dar asy-Syuruq). terj. Hedi Fajar. Bandung: Pustaka Hidayah. 424 hlm.
- \_\_\_\_\_. 2013. *The Ultimate Psychology: Psikologi Sempurna Ala Nabi (al-Ḥadīṣ wa Ulūm al-Nafs)*. Bandung: Pustaka Hidayah
- \_\_\_\_\_. 2005. *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an (Al-Qur'ān wa 'Ulūm al-Nafs)*. terj. Addys Aldizar dan Tohirin Saputra. Jakarta: Pustaka Azzam. 304 hlm
- \_\_\_\_\_. 2010. *Psikologi Qur'ani: Dari Jiwa Hingga Ilmu Laduni (Al-Qur'ān wa 'Ulūm al-Nafs)*, Kairo: Dār asy-Syuruq, 2000). terj. Hedi Fajar dan Abdullah. Bandung: Penerbit MARJA. 292 hlm.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa (al-Qur'ān wa 'Ulūm al-Nafs)*. Bandung: Pustaka.
- Wijaya, Firad dan Andri Afriani. “Pendekatan Tekstual dan Kontekstual Dalam Study Hadist”, *Jurnal of Alifbata: Journal of Basic Education (JBE)* Vol. 1 No. 1 2021 <https://journal.staidk.ac.id/index.php/alifbata/article/view/91>
- Zaharuddin. “Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Psikologi Islam Muhammad Utsman Najati.” *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 1, no. 2 (2015): 95–114.
- Zailani, “Metode Intertekstual Dalam Memahami Hadis Nabi”, *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 15 No. 2 <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/4018>
- Zaki Mubarak, Ahmad. “Pemahaman Kyai Kecamatan Karangtengah Demak Terhadap Hadis Tentang Keutamaan Orang yang Meninggal Dunia Di Hari Jumat”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, (UIN Walisongo, 201) <http://eprints.walisongo.ac.id/eprint/8225>
- Zalyana. Au.. “Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Motivasi Spiritual Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Islami Di Sekolah.” Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020. <http://repository.uin-suska.ac.id/30380/>
- Zed, Mestika. 2004. *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia

## CURRICULUM VITAE



### INFORMASI PRIBADI

- Nama : Dinda Rosiana Dewi
- Jenis kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Kewarganegaraan : WNI
- No. telepon : 082371904064
- Email : [rosidinda1@gmail.com](mailto:rosidinda1@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- 2004-2010 : MI DU 4 Karang Binangun, OKU Timur-Sumatera Selatan
- 2010-2013 : MTS Nurussalam OKU Timur-Sumatera Selatan
- 2013-2016 : MAS Nurussalam OKU Timur-Sumatera Selatan
- 2017-Sekarang : Program Studi Ilmu Hadist Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### PENDIDIKAN NONFORMAL

- 2010-2016 : Pondok Pesantren Modern Nurussalam, OKU Timur Sumatera Selatan
- 2016-2017 : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah, Palembang-Sumatera Selatan

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Koordinator Gerakan Pramuka Gudep 10.158 OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Modern) (2015-2016)
- Pengurus Latihan Marching Band Ponpes Modern Nurussalam (2015-2016)
- Administrasi Asrama Nuriya, Ponpes Wahid Hasyim (2017-2018)
- Bagian Minat dan Bakat Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadist (2018-2019)

#### **LAIN-LAIN**

- Peserta Prata (Pramuka Tahunan) se-Kabupaten 2014
- Panitia KMD (Kursus Mahir tingkat Dasar) 2014
- Peserta Prata (Pramuka Tahunan) se-Kabupaten 2015
- Panitia Pagelaran Apresiasi Seni Panggung Gembira Nurussalam 2015
- Panitia KMD (Kursus Mahir tingkat Dasar) 2015
- Panitia Jambore tingkat Kabupaten 2016
- Peserta Rapat Kerja Wilayah Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia (FKMTHI) di IAIN Kudus 2019

#### **Kemampuan**

**Komputer** : Ms. Word, Power Point.

**Bahasa** : Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris (Daily Language).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA